

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2014.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Panjang Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua wanita bersuami yang telah mengalami menopause dalam batasan usia 45-60 tahun di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Panjang Bandar Lampung yang berjumlah 134 orang dan terbagi kedalam 6 posyandu, yang masing-masing berjumlah:

Posyandu Panjang Selatan : 33 orang

Posyandu Way Lunik : 14 orang

Posyandu Pidada : 29 orang

Posyandu Ketapang : 19 orang

Posyandu Karang Maritim : 23 orang

Posyandu Srengsem : 16 orang

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan berdasarkan proporsi subjek terhadap jumlah populasi di setiap posyandu. Dasar pemilihan teknik sampling ini adalah jumlah populasi >100 orang dan keberadaannya tersebar pada beberapa kelompok posyandu.

Besar sampel dihitung dengan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{134}{134(0,05)^2+1}$$

$n = 100$ responden, ditambah 10% menjadi 110 responden

Keterangan :

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

Kriteria inklusi :

- a. Wanita bersuami dalam batasan usia 45-60 tahun
- b. Tidak mengalami menstruasi dalam satu tahun (menopause)
- c. Kondisi fisik sehat
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria eksklusi :

- a. Menderita diabetes melitus
- b. Menggunakan terapi hormon

Besar sampel dalam setiap posyandu ditentukan berdasarkan rumus

proporsi, yaitu :

$$\frac{\text{besar populasi pada kelompok}}{\text{besar populasi total}} \times \text{besar sampel yang dibutuhkan}$$

Posyandu Panjang Selatan	$= \frac{33}{134} \times 110 = 27$ responden
Posyandu Way Lunik	$= \frac{14}{134} \times 110 = 11$ responden
Posyandu Pidada	$= \frac{29}{134} \times 110 = 24$ responden
Posyandu Ketapang	$= \frac{19}{134} \times 110 = 16$ responden
Posyandu Karang Maritim	$= \frac{23}{134} \times 110 = 19$ responden
Posyandu Srengsem	$= \frac{16}{134} \times 110 = 13$ responden

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah lama menopause yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu <5 tahun, 5-10 tahun, dan >10 tahun.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah disfungsi seksual yang dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu tidak disfungsi seksual bila skor FSFI >26,5 dan disfungsi seksual bila skor FSFI \leq 26,5.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Lama menopause	Waktu dari sejak dimulainya menopause (tidak adanya menstruasi selama 1 tahun) hingga penelitian dilakukan. Lama menopause diambil dengan satuan tahun, dimana jika ≥ 6 bulan dianggap satu tahun.	Wawancara	1. <5 tahun 2. 5-10 tahun 3. >10 tahun	Ordinal
2	Disfungsi seksual	Wanita menopause yang mengalami keluhan seksual sesuai dengan kuesioner disfungsi seksual.	Kuesioner FSFI	1. Tidak disfungsi, bila skor >26,5 2. Disfungsi, bila skor $\leq 26,5$	Ordinal

Tabel 2. Skor Penilaian FSFI

No	Domain	Pertanyaan	Rentang Skor	Faktor	Skor min	Skor maks	Skor
1	Hasrat seksual	1,2	1-5	0,6	1,2	6	
2	Rangsangan seksual	3,4,5,6	0-5	0,3	0	6	
3	Lubrikasi vagina	7,8,9,10	0-5	0,3	0	6	
4	Orgasme	11,12,13	0-5	0,4	0	6	
5	Kepuasan	14,15,16	0-5	0,4	0	6	
6	Kesakitan	17,18,19	0-5	0,4	0	6	

3.6 Alat dan Cara Penelitian

3.6.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

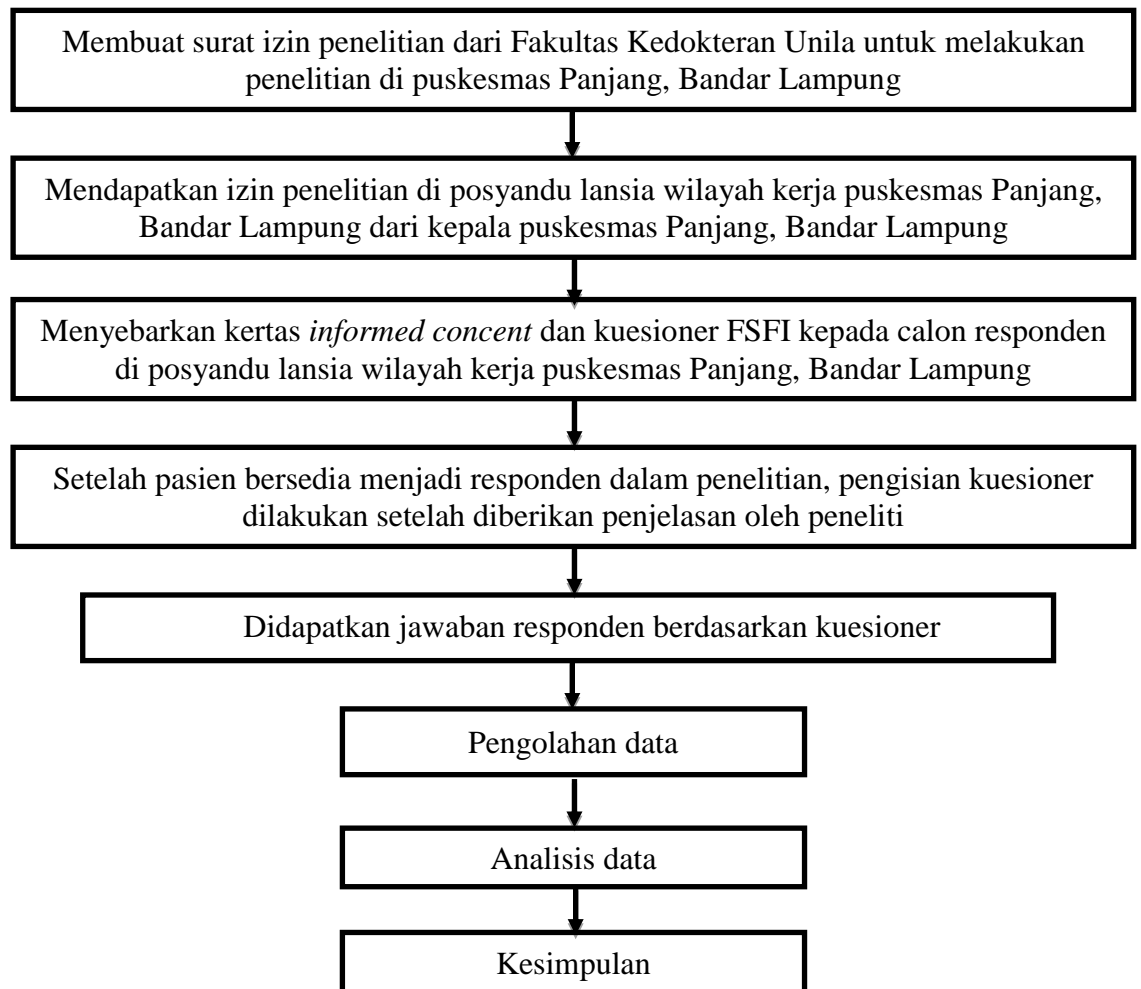
- i. Kuesioner FSFI
- ii. Alat tulis
- iii. Lembar persetujuan

3.6.2 Cara pengambilan data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

- i. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- ii. Pengisian *informed consent*
- iii. Wawancara lama menopause, yaitu lama waktu yang dihitung dalam tahun dimulai dari tahun terakhir responden mendapat menstruasi yang terakhir dan tetap tidak mendapat menstruasi sampai tahun penelitian
- iv. Pengisian kuesioner

3.7 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer, terdiri dari beberapa langkah :

- i. Coding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- ii. Data entry, memasukkan data kedalam komputer.
- iii. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- iv. Output komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.8.2. Analisis Statistika

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

- i. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel independen, serta distribusi frekuensi dan persentase variabel dependen.

ii. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statististik:

a. Uji *Chi-square*

Uji *chi-square* merupakan uji hipotesis komparatif variabel kategorik tidak berpasangan. Syarat uji *Chi-square* adalah jumlah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel yang ada.

b. Uji Fisher

Uji fisher merupakan uji hipotesis komparatif variabel kategorik yang tidak memenuhi syarat uji *Chi-square* (uji alternatif). Uji ini digunakan pada variabel kategorik 2x2. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis komparatif variabel kategorik tidak berpasangan jenis tabel 3x2. Bila tidak memenuhi syarat uji *chi-square* maka akan dilakukan penggabungan sel menjadi 2x2, kemudian kembali diuji dengan uji *chi-square*. Bila sudah dilakukan penggabungan sel dan syarat uji *chi-square* masih tidak terpenuhi maka uji hipotesis alternatif yang digunakan adalah uji Fisher.

c. Uji Korelasi Spearman

Uji Spearman dilakukan untuk mengetahui arah hubungan dan kuatnya hubungan antara lama menopause dengan kejadian disfungsi seksual.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan surat keterangan lolos kaji etik nomor 2280/UN26/8/DT/2014 terlampir.